

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam kehidupan masyarakat dewasa ini, setiap manusia ingin selalu berkembang sesuai dengan perkembangan jaman. Akan tetapi perkembangan individu berbeda-beda, tergantung pada kegiatan yang dilakukan oleh individu-individu tersebut, begitu juga yang terjadi pada instansi atau perusahaan cenderung untuk berkembang mengikuti perkembangan yang terjadi dan kemajuan ekonomi untuk kelangsungan hidup perusahaan itu sendiri. Perusahaan merupakan lembaga ekonomi dimana kegiatan usaha yang dilakukan bertujuan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan memperoleh suatu penghasilan atau keuntungan.

Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan manajemen yang profesional dalam mengendalikan perusahaan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang baik guna meningkatkan cara kerja yang efektif dan efisien, maka perlu diadakan pemisahan fungsi, pendelegasian wewenang (*authority*) kepada orang lain. Dengan demikian diperlukan cara pengendalian yang baik untuk dapat mengelola secara efektif, yaitu melalui pengendalian internal yang memadai untuk mencegah, mendeteksi dan memperbaiki kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi, sehingga membantu usaha manajemen dalam memperoleh informasi yang akurat dan andal.

Penyelenggaraan sistem penggajian yang dilengkapi dengan serangkaian pengendalian diharapkan akan menunjang kecermatan dan ketepatan penghitungan gaji karyawan, sehingga perusahaan dapat memberikan kompensasi finansial yang tepat atas kontribusi karyawan mereka. Alasan mengapa prosedur penggajian ini merupakan salah satu masalah dalam suatu perusahaan adalah :

1. Dalam suatu perusahaan yang mempunyai jumlah tenaga kerja cukup banyak, komponen biaya gaji merupakan komponen biaya yang cukup besar dan berarti.
2. Kompleksnya perhitungan biaya gaji dalam perusahaan.
3. Di dalam biaya terjadi pemborosan yang disebabkan jumlah biaya gaji yang dikeluarkan tidak sesuai dengan yang dianggarkan.

Dari alasan-alasan di atas, permasalahan pengelolaan biaya gaji menjadi salah satu unsur penting. Oleh sebab itu, diperlukan suatu alat bantu dalam bentuk sistem informasi akuntansi penggajian yang sebaik mungkin. Dengan adanya sistem tersebut fungsi pengendalian dapat diterapkan sebagaimana mestinya.

Adapun kebutuhan sistem informasi akuntansi dewasa ini, dalam menyajikan informasi telah ditunjang dengan adanya penyajian data akuntansi secara *Electronic Data Processing* (EDP) atau komputer yang dapat menyajikan data menjadi informasi yang efektif dan efisien dibandingkan Sistem Informasi Akuntansi secara manual. Dalam masalah yang ada di perusahaan CV. Cisarua menggunakan sistem informasi akuntansi secara manual dan komputer hanya digunakan sebagai alat bantu untuk menginput data.

Berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas, dan mengingat berapa besarnya peranan sistem informasi akuntansi penggajian terhadap perkembangan dan kelangsungan hidup suatu perusahaan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :

"Peranan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Gaji Karyawan Pada CV. Cisarua."

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hal-hal yang dikemukakan di atas maka penelitian yang akan dibahas oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penggajian yang dilakukan oleh perusahaan.
2. Unsur-unsur yang perlu diperhatikan perusahaan dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi penggajian perusahaan.
3. Seberapa besar peranan sistem informasi akuntansi penggajian dalam menunjang efektivitas pengendalian internal gaji karyawan pada CV. Cisarua.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penyusunan skripsi ini adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi penggajian yang diterapkan oleh perusahaan.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pengendalian internal yang dijalankan perusahaan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Bagi Perusahaan

Penulis berharap dapat memberikan saran-saran yang bermanfaat guna mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi penggajian dalam perusahaan khususnya mengenai pengendalian internal gaji, dimana tambahan masukan ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan perbaikan maupun perubahan atas pengendalian internal untuk menyempurnakannya agar efisien dan efektivitas perusahaan dapat ditingkatkan.

2. Bagi penulis, untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman serta dapat mengetahui dengan lebih jelas kenyataan yang ada dalam perusahaan dan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas akhir di perkuliahan.

3. Bagi pihak lain khususnya lingkungan akademik, penulis berharap agar hasil penelitian yang sangat terbatas ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

1.5 Rerangka Pemikiran

Saat ini sistem informasi akuntansi sangat penting terutama untuk perusahaan-perusahaan yang cukup besar. Pengalaman menunjukkan bahwa banyak perusahaan yang jatuh pailit akibat lemahnya sistem informasi akuntansi yang digunakan. Sistem informasi akuntansi dapat memberi bantuan kepada pimpinan perusahaan dengan menyediakan informasi dan laporan yang

dibutuhkan dalam mengendalikan jalannya operasi seperti yang dikemukakan. oleh Bodnar (2006;3) yang telah diterjemahkan oleh Julianto Agung Saputra, SE., S.Kom., M.Si. & Lilis Setiawati mengenai sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

“Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi. Informasi tersebut dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan. Sistem informasi melakukan hal tersebut entah dengan sistem manual atau melalui sistem terkomputerisasi.”

Sistem informasi akuntansi yang diterapkan di suatu perusahaan tidak akan bermanfaat tanpa didukung oleh pengendalian intern yang memadai. Dengan adanya pengendalian internal yang mendukung sistem informasi akuntansi maka akan membantu perusahaan mengamankan aktiva atau menguji keandalan dan ketelitian data akuntansi dan meningkatkan efisiensi operasi.

Dalam hal pengendalian internal sistem informasi akuntansi penggajian, perlu adanya standar pelaksanaan yang menjadi dasar dalam melakukan pengawasan atas kegiatan perusahaan.

Sistem informasi akuntansi penggajian perlu didukung dengan sistem pengendalian internal yang memadai. Jika sistem pengendalian internal ini dapat menjadikan adanya suatu kondisi dimana gaji masing-masing karyawan jumlahnya telah tepat dan benar-benar dibayarkan kepada karyawan yang berhak maka tujuan dari sistem akuntansi gaji dapat tercapai.

Dengan tercapainya tujuan sistem informasi akuntansi penggajian maka hal ini akan meningkatkan efektivitas pengendalian internal gaji. Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa sistem informasi akuntansi penggajian yang

baik akan berperan dalam menunjang efektivitas sistem pengendalian internal gaji.

Tujuan utama penyusunan sistem akuntansi seperti yang dikemukakan oleh **La Midjan** (1996 ; 40) meliputi :

1. Meningkatkan kualitas informasi, yaitu informasi yang tepat guna, terpercaya, dan tepat waktu. Dengan kata lain, sistem akuntansi harus dengan cepat dan tepat dapat memberikan informasi yang diperlukan.
2. Meningkatkan pengendalian internal, yaitu sistem pengendalian internal yang diperlukan agar dapat mengamankan harta kekayaan perusahaan. Ini berarti bahwa sistem akuntansi yang disusun mengandung kegiatan sistem pengendalian internal.
3. Menekankan biaya-biaya tata usaha, ini berarti bahwa biaya tata usaha untuk menyusun sistem akuntansi harus seefisien mungkin.

Ketiga tujuan sistem informasi akuntansi tersebut saling berkaitan. Peningkatan informasi yang diperlukan atau pengendalian internal harus selalu mempertimbangkan keseimbangan antara manfaat dan biaya. Sistem informasi akuntansi adalah bagian yang integral dari pengendalian internal, yang keberadaannya ditujukan sebagai alat bagi manajemen untuk meningkatkan pengendalian internal.

Komponen biaya gaji dalam suatu perusahaan merupakan komponen biaya yang cukup besar dan cara perhitungannya cukup rumit. Selain itu pos gaji merupakan pos yang rawan bagi suatu perusahaan karena pos ini sangat mudah

terjadi inefisiensi dan kecurangan, seperti yang ditegaskan oleh **Arens** (1991; 65) bahwa :

"Payroll is an area in which large amount of company resources are wasted because of inefficiency or are stolen through fraud. "

Gaji mempunyai nilai material bagi suatu perusahaan dan sangat mudah terjadi inefisiensi. Oleh karena itu sangat diperlukan tercapainya suatu kondisi gaji untuk masing-masing karyawan agar tujuan pengendalian intern gaji tercapai. Hal itu seperti ditegaskan oleh **Neuner** (1972 ; 224) bahwa :

"The purpose of internal control and check for payroll accounting procedures is to determine the correct amount is paid to the correct person. It is also the purpose of the internal control system to prevent payment to fictitious person or the payment of the excessive and incorrect amount. "

Untuk memenuhi maksud diatas diperkirakan pengendalian internal yang tepat untuk membayar gaji sesuai dengan jasa yang diberikan dengan memperhatikan waktu, jenis pekerjaan dan golongan pegawai. Dengan adanya permasalahan tersebut di atas, maka mutlak adanya sistem akuntansi terhadap biaya gaji, sehingga pimpinan perusahaan dapat menyelenggarakan fungsi pengendalian sebagaimana mestinya.

Prosedur penggajian menjadi penting karena :

1. Gaji dan pajak penghasilan pegawai serta beban pegawai lainnya merupakan kompoen utama pada kebanyakan perusahaan.
2. Beban tenaga kerja (*labour*) merupakan pertimbangan penting dalam penilaian persediaan. Pada perusahaan manufaktur dan konstruksi, dimana klasifikasi

yang tidak semestinya dapat menyebabkan salah saji laba bersih secara material.

3. Penggajian merupakan bidang yang menyebabkan pemborosan sejumlah besar sumber daya perusahaan karena inefisiensi atau pencurian melalui *fraud*.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa : "Sistem informasi akuntansi penggajian yang diterapkan secara memadai dapat berperan menunjang efektivitas pengendalian internal gaji."

1.6 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuantitatif, Metode kuantitatif menurut Sujoko Efferin, Stevanus Hadidarmadji, Yuliawati Tan (2008;1) yaitu penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori atau variabel-variabel penelitian dalam angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Data yang digunakan adalah :

- a. Data Primer, yaitu data yang didapat langsung dari objek yang diteliti.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang didapatkan peneliti dari buku-buku, literatur-literatur serta makalah-makalah yang berhubungan dengan topik penelitian, dan maksudnya untuk mendukung kebenaran data primer.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah :

1. Studi Lapangan (*Field Research*)

Yaitu pengumpulan data secara langsung terhadap objek yang diteliti untuk memperoleh informasi tentang kegiatan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, diperoleh dengan cara :

a. Observasi (*observation*)

Yaitu suatu pengamatan terhadap objek yang diteliti dengan maksud memperoleh data dari kegiatan yang dilakukan perusahaan.

b. Wawancara (*interview*)

Yaitu pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab langsung dengan pihak perusahaan untuk memperoleh data tambahan yang dibutuhkan dalam melakukan analisis dan pembahasan topik yang ada.

c. Kuesioner (*Questionnaire*)

Yaitu dengan menyebarkan daftar pertanyaan tertutup yang telah ditetapkan sebagai sampel untuk kemudian dijawab. Hasil dari kuesioner tersebut masih merupakan data mentah yang perlu diolah lagi sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan pengumpulan keterangan-keterangan yang berasal dari literatur-literatur, catatan-catatan kuliah, dan buku-buku referensi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, untuk mendapatkan data sekunder (landasan teoritis) yang dapat digunakan sebagai pembandingan.

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan analisis statistik, yaitu pengumpulan bahan-bahan dengan cara melihat angka-angka yang terdapat dalam data-data, yang berhubungan dengan masalah yang diteliti untuk memperoleh landasan teoritis.

Analisis statistik dalam penelitian ini menggunakan prosedur SPSS dengan menggunakan perhitungan korelasi *Rank Spearman*, dimana dapat diketahui bagaimana hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas (independen) dan variabel tergantung (dependen).

1.6.1 Hipotesis

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis korelasi *Rank Spearman*. Korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan untuk menguji signifikansi hipotesis asosiatif bila masing-masing variabel yang dihubungkan berbentuk ordinal, dan sumber data antar variabel tidak harus sama (**Sugiyono, 2004; 282**). Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

- Jika $p\ value \leq \alpha$, H_0 ditolak
- Jika $p\ value > \alpha$, H_0 diterima

Pengujian hipotesis terdiri dari hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Perumusannya untuk penelitian ini adalah:

H_0 : Sistem informasi akuntansi pengajian tidak berperan secara signifikan dalam menunjang efektivitas pengendalian internal gaji.

H_a : Sistem informasi akuntansi pengajian berperan secara signifikan dalam menunjang efektivitas pengendalian internal gaji.

Perhitungan nilai probabilitas menggunakan *software SPSS 12.0 for windows* sedangkan tingkat signifikan yang digunakan adalah 5 % ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan $n - 2$.

1.6.2 Uji Statistik

Dalam penelitian ini digunakan rumus *Spearman correlation*. Sugiyono (2004:282) mengemukakan bahwa:

“Korelasi *spearman* digunakan untuk menguji signifikansi hipotesis asosiatif bila masing-masing variabel yang dihubungkan berbentuk ordinal, dan sumber data antar variabel tidak harus sama”.

Dirumuskan sebagai berikut:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{N^3 - N}$$

Keterangan:

r_s = Koefisien *Spearman correlation*

d_i = Selisih ranking data variabel X dan Y

N = Banyak subjek/ responden

1.6.3 Penarikan Simpulan

Dalam penarikan simpulan diperlukan kriteria untuk menentukan penerimaan dan penolakan hipotesis (H_a). Pengujian hipotesis yang dilakukan adalah uji dua pihak, dengan kriteria:

- Jika $p \text{ value} \leq \alpha$, H_0 ditolak
- Jika $p \text{ value} > \alpha$, H_0 diterima

Untuk mengetahui kebenaran atau signifikansi peranan sistem informasi akuntansi penggajian dalam menunjang efektivitas pengendalian internal gaji, diperlukan uji signifikansi. Uji signifikansi dilakukan uji anova menggunakan *SPSS 12.0 for windows*. Jika $p \text{ value} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak.

1.7 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di CV. Cisarua yang berlokasi di jalan Terusan Prof. Moh. Yamin Km 3 atau Kp. Pasir Nangka Desa Sirnagalih, Kecamatan Cilaku, Kabupaten Daerah Tingkat II Cianjur. Adapun waktu penelitian dilakukan sejak bulan Maret tahun 2008 sampai selesai.